

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR BRAJAN,

TAMANTIRTO, KASIHAN, BANTUL



**Universitas
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi
Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Setara Satu (S1)**

Disusun Oleh:

Nunik Khusnul Khotimah

NIM 211100730

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

TAHUN 2025

ABSTRAK

Nunik Khusnul Khotimah: penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dasar (SD) brajan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Brajan, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Dalam era digital yang berkembang pesat, teknologi dan media pembelajaran menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana media sosial dapat meningkatkan minat belajar siswa, memperkuat pemahaman materi, serta memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, terutama WhatsApp dan YouTube, telah diterapkan secara terbatas namun strategis dalam pembelajaran PAI. Media sosial berfungsi sebagai pelengkap metode konvensional, dengan guru tetap memprioritaskan pembelajaran tatap muka.

Faktor pendukung penggunaan media sosial meliputi kepemilikan perangkat oleh orang tua siswa, dukungan fasilitas dari sekolah, dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti keterbatasan perangkat, koneksi internet yang tidak stabil, dan perlunya pengawasan terhadap penggunaan ponsel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang relevan, serta meningkatkan kualitas pendidikan di SD Brajan.

Kata Kunci: *media sosial, pembelajaran PAI, SD brajan*

ABSTRACT

Nunik Khusnul Khotimah: *The Use of Social Media as a Learning Medium for Islamic Religious Education (PAI) at Brajan Elementary School*

This study aims to analyze the use of social media as a learning tool for Islamic Religious Education (PAI) at Brajan Elementary School, Tamantirto, Kasihan, Bantul. In the rapidly developing digital era, technology and learning media have become integral parts of the educational process. This research identifies how social media can enhance students' learning interest, strengthen their understanding of the material, and facilitate communication between teachers, students, and parents.

The method used in this study is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that social media, particularly WhatsApp and YouTube, have been implemented in a limited but strategic manner in PAI learning. Social media serves as a complement to conventional methods, with teachers still prioritizing face-to-face instruction.

Supporting factors for the use of social media include parents' ownership of devices, facility support from the school, and students' skills in using technology. However, there are also inhibiting factors such as limited access to devices, unstable internet connections, and the need for supervision in mobile phone usage. This study is expected to provide practical recommendations for educators in designing and implementing relevant learning approaches, as well as to improve the quality of education at Brajan Elementary School.

Keywords: *social media, Islamic Religious Education learning, Brajan Elementary School*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini teknologi dan media pembelajaran hampir tidak dapat dipisahkan. Penggunaan teknologi sangat diminati oleh banyak orang sehingga menjadikan teknologi sebagai media pembelajaran yang memudahkan pendidikan dalam meningkatkan kreativitasnya. Selain itu juga memungkinkan peserta didik untuk menerima berbagai informasi dari pendidik. Di era sekarang perkembangan teknologi sangat cepat menuntut manusia untuk dapat menerapkannya, apalagi semua sistem sudah berbasis teknologi. Pendidikan terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah suatu keharusan (Aprilizdihar et al., 2022).

Perkembangan kehidupan yang saat ini serba digital merupakan bukti kehidupan selalu berkembang dan terus mengalami berbagai pembaharuan dalam berbagai aspek termasuk pendidikan. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting bagi individu untuk mengembangkan potensi dirinya seperti dalam bidang akademik, non akademik, sosial maupun keterampilan. Pendidikan berperan penting dalam menggerakkan sekolah untuk terus menghasilkan kualitas pendidikan untuk para siswanya. Dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada agar tercipta suasana kelas yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Semua unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti siswa, guru, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran dan sarana prasarana,

serta biaya, perlu dimaksimalkan peran demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan jembatan tercapainya tujuan pendidikan, karena dalam kegiatan pendidikan menyajikan materi semenarik mungkin sehingga pembelajaran dapat tercapai salah satunya dengan keaktifan siswa. Proses pembelajaran termasuk salah satu unsur yang berpengaruh dalam pendidikan. Proses pembelajaran termasuk salah satu unsur yang berpengaruh dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran, masih jarang pendidik menggunakan media pembelajaran, baik media pembelajaran konvensional ataupun media pembelajaran elektronik. Para pendidik lebih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran di kelas menjadi kurang menarik dan berkurangnya antusias siswa (Nurhayati, 2023).

Pendidikan dan media pembelajaran merupakan satu kesatuan yang memiliki ikatan erat. Media pembelajaran di SD/MI tentunya harus menarik, karena siswa akan menjadi lebih semangat. Maka dari itu diperlukan suatu media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran guna mempercepat pikiran, perhatian, kemampuan atau keterampilan sehingga memotivasi terjadinya proses belajar (Nurhayati, 2023).

Media merupakan sarana bagi setiap guru dalam pembelajaran untuk menyampaikan informasi kepada siswa dalam kegiatan belajar dikelas. Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi dari guru ke siswa yang dapat mempermudah proses belajar menjadi lebih menarik dan efisien

sehingga dapat mempermudah proses belajar menjadi lebih menarik dan efisien sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sumanto (2012) juga mengartikan media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan sebagai saran untuk menyampaikan materi sehingga mampu mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri serta dapat menumbuhkan minat, perhatian dan rasa senang siswa saat belajar. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala hal yang dapat dijadikan alat bantu dalam menyampaikan materi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang jauh lebih baik dan menyenangkan (Anggraini, 2023).

Media sosial adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang dalam suatu komunitas. Definisi “Media sosial adalah alat, layanan, dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang-orang yang memiliki minat yang sama.” Dengan bantuan media sosial visi dan misi pembelajaran di masa pandemi akan terwujud. Interaksi dalam pembelajaran tentunya ada, komunikasi sosial tetap dilakukan dari jarak jauh dengan bantuan media sosial, agar komunikasi dalam pembelajaran tetap berjalan maka diperlukan media Online yang dapat menunjang masyarakat dalam berkomunikasi, berkomunikasi dan bertukar informasi.

Guru dapat memosisikan diri untuk berinteraksi dengan siswa tanpa batas dan jarak selama kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga lebih aktif dan mandiri saat belajar. Dalam proses pembelajaran, teknologi seperti internet, juga

dikenal sebagai media sosial, banyak digunakan termasuk dalam pendidikan agama Islam. Media sosial harus digunakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan kesehatan mental anak. Jika digunakan akan memiliki efek negatif yang berlebihan.

Hasil belajar tidak hanya mencakup perubahan kemampuan berpikir siswa, namun perubahan aspek perilaku dan keterampilan sangat diperlukan. Tingkat pembelajaran ditunjukkan dalam hasil belajar, hasil belajar siswa ditunjukkan pada seberapa aktif siswa mengumpulkan tugas dan berkomunikasi dalam lingkungan belajar. Siswa yang aktif dalam kelompok cenderung tidak melewatkan informasi siswa yang aktif untuk pembelajaran yang berbeda. Hal ini mempengaruhi hasil belajar setiap siswa.

Dampak negatif lain yang ditimbulkan dari media sosial adalah menimbulkan kecanduan bagi pengguna, sehingga dapat menurunkan prestasi belajar karena waktunya banyak digunakan untuk bermedia sosial. Hal ini sering terjadi pada siswa zaman sekarang. Karena asyik dengan media sosial sering kali lalai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelajar(Nisak, 2023).

Namun penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Brajan masih terbatas dan belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran PAI di SD Brajan, serta mengetahui dampaknya terhadap kualitas pada pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan efisien di masa depan. Dengan

demikian dalam penggunaan media sosial secara baik dan benar, SD Brajan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Harapannya, penggunaan media sosial ini terus memberikan manfaat positif bagi siswa dan membantu mereka memahami nilai-nilai agama dengan lebih baik.

Penelitian ini sangat penting untuk memahami efek penggunaan media sosial terhadap siswa secara akademik dan pembentukan karakter. Akses internet dan penggunaan perangkat mobile menjadi lebih mudah bagi siswa untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu, studi tentang bagaimana media sosial dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang tidak hanya mendukung penguasaan materi agama tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral adalah penting.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Brajan. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, interaksi sosial, dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang relevan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran PAI di SD Brajan, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Observasi yang dilakukan di SD Brajan, untuk menganalisis penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran pendidikan agama Islam. Berikut adalah hasil observasi yang diperoleh peneliti. Media sosial yang sering digunakan di SD Brajan adalah WhatsApp dan YouTube. WhatsApp digunakan oleh guru untuk mengirimkan materi pembelajaran, tugas, dan pengingat kegiatan keagamaan kepada siswa dan orang tua. Sementara itu, YouTube dimanfaatkan untuk membagikan video edukatif yang relevan dengan materi PAI. Observasi menunjukkan bahwa guru di SD Brajan menerapkan model *blended learning*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan penggunaan media sosial. Proses pembelajaran di kelas tetap dilakukan secara langsung, dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi, sementara media sosial berfungsi sebagai pelengkap. Observasi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI di SD Brajan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Pendekatan yang kreatif dan terarah dalam penggunaan media digital menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat disimpulkan permasalahannya sebagai berikut:

1. Keterbatasan guru dalam menggunakan media sosial dalam pembelajaran di SD Brajan
2. Media sosial dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap karakter dan perilaku siswa.

3. Belum ada strategi yang jelas mengenai bagaimana mengintegrasikan media sosial sebagai alat pembelajaran.
4. Siswa sering merasa bosan dengan metode pembelajaran PAI yang tidak interaktif. Media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan minat siswa, tetapi belum digunakan sepenuhnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka, masalah dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran di SD Brajan?
2. Platform media apa saja yang sudah dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Brajan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media sosial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Brajan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran di SD Brajan.
2. Untuk mengetahui platform media apa saja yang sudah dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Brajan.

3. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat media sosial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Brajan.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian tentang penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Brajan maka diharapkan ada manfaatnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, khususnya tentang pengaruh media sosial sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemajuan agar guru dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat belajar, agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang bermanfaat dan menambah pengalaman sekaligus dapat menjadi sebuah referensi tentang penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Brajan.
- b. Bagi pendidik, dapat memberikan masukan dalam memilih media pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran, sehingga pencapaian tujuan belajar siswa.

- c. Bagi siswa., dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan motivasi untuk turut serta membangun bersama membangun upaya penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran PAI di SD Brajan.
- d. Bagi universitas, dengan adanya penelitian ini semoga menjadi referensi atau acuan yang bermanfaat bagi literatur keilmuan Universitas Alma Ata

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (Rapanna Patta (ed.)). syakir Media Press.
- Ahmad Salim. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Orientasi Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Dan Informasi Pendidikan Generasi Z Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam Di Smp N 03 Kec. Tebat Karai Kabupaten Kepahiang*. 9, 356–363.
- Anjani, A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan. *Jurnal Komunikatio*, 4(1), 41–50. <https://doi.org/10.30997/jk.v4i1.1211>
- Aprilizdihar, M., Pitaloka, E. D., & Dewi, S. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 5(01), 40–49. <https://doi.org/10.30871/deca.v5i01.3717>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Peran Media Sosial Dalam Pendidikan*.
- Bustomi, A. R., & Yuliana, N. (2023). Peran Aplikasi Whatsapp Dalam Dinamika Ilmu Komunikasi. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(4), 2023–2054.
- Cahyono, G. (2019). “Teori & Praktik Pembelajaran.”
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Dewi, D. K. (2024). *Media Pembelajaran*. 41.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Gusni, A. (2019). Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnalpendidikan*, 1–3. <https://osf.io/6k3q9/download/?format=pdf>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Indriani, D. (2016). Pandangan Ulama Kontemporer Tentang Hukum Bermain Tiktok Bagi Perempuan Muslimah. In *E-theses Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Issue 19).
- Julia, M., & Jiddal Masyruoh, A. (2022). Literature Review Determinasi Struktur

- Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>
- La'aliHusniyah, RafiZain, IndanaZulfatusTsuroyo, A'yunNurAnnisa, AlifiaPutriRahayu, SitiNurulHikmah, Imam Baihaqi, MuhRasyidRidho, Muh.Sayhidin, AmirulSadikin, A. (2024). *Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MA Al-Ma ' had An-Nur Wisdom : Kajian Multidisiplin. 1*, 9–16.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- Mamun, M. A. A., & Hasanuzzaman, M. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Dan Hasil Pembelajaran Pai Di Sma Negeri 4 Banda Aceh. *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 1–14.
- nur zazin, muhammad zaim. (2018). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi Z. *Proceeding Antasari International Conference*, 535–563.
- Salsabila, U. H., Mustika, L. A., Utami, S. D., Ikhsan, M. N., & Hasibuan, N. B. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 140–146.
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10142>
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan(Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (M. . Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T. (Ed.)). Alfabeta Bandung.
- Tuti, T. W., & Hairiyah, H. (2021). Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam Bagi Anak (Analisis Psikologi Perkembangan Anak). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 12(2), 92. [https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12\(2\).92-99](https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12(2).92-99)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Veteran, U., & Nusantara, B. (2021). Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Educational Learning and Innovation*, 1(2), 98–116. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>